

MODUL AJAR

MATEMATIKA

Bab 1

Pecahan dan Desimal



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / VI
Alokasi Waktu	: 5 JP X 2 Pertemuan (10 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Fase C Berdasarkan Elemen

Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian

	dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.
Tujuan Pembelajaran	• memahami perkalian pecahan dengan bilangan asli dan menghitung hasil perkalian tersebut; • memahami pembagian pecahan dengan bilangan asli, dan menghitung hasil pembagian tersebut; dan • mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Pertanyaan Pemantik	• Bagaimana mengalikan pecahan dengan bilangan asli dan sebaliknya? • Apakah saat mengalikan pecahan dengan bilangan asli kalian harus menyamakan penyebut pecahannya dahulu? • Bagaimana cara membagi pecahan dengan bilangan asli dan sebaliknya? • Apakah saat melakukan pembagian pecahan kalian harus menyamakan penyebut pecahannya dahulu? • Bagaimana mengubah bentuk pecahan menjadi desimal dan sebaliknya?
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pecahan, desimal, perkalian pecahan, pembagian pecahan, bilangan kebalikan, bilangan asli.

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
-------------------------------	-----------------------

Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Metode dan Aktivitas	Sarana dan Prasarana
• Eksplorasi • Diskusi • Penemuan terbimbing	• Ruang Kelas, White board, Alat tulis, Papan buletin dan alat peraga pecahan
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Tatap muka	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Ketersediaan Materi :	
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	
Materi Pembelajaran	
Bab 1 Pecahan dan Desimal A. Perkalian Pecahan 1. Perkalian Bilangan Asli dengan Pecahan 2. Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama • Buku Matematika kelas VI SD 2. Sumber Alternatif • Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
Persiapan Pembelajaran :	
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa	
Panduan Pembelajaran :	
A. Perkalian Pecahan	



Pengalaman Belajar

Sebelum mempelajari materi mengenai konsep perkalian pecahan, guru diharapkan dapat menjelaskan pengalaman belajar yang akan didapat peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat:

- memperluas perkalian dan pembagian dari bilangan asli ke pecahan;
- memahami perkalian $\frac{a}{b}$ sebagai a banyaknya $\frac{1}{b}$ dan menggunakan pemahaman ini untuk melakukan perkalian pecahan dengan bilangan asli;
- memahami konsep perkalian bilangan asli dengan pecahan; dan
- memahami konsep perkalian pecahan dengan bilangan asli.

Pendahuluan

- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan (jika mulai di jam pertama)
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap gotong royong dan mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran



Apersepsi

Ingatkan peserta didik tentang materi perkalian dan pembagian bilangan asli, serta tentang pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.

Perkenalkan bab ini dengan menceritakan kepada peserta didik terkait penggunaan air. Dengan konteks ini selanjutnya disampaikan bagaimana perkalian pecahan dapat digunakan untuk mengetahui penggunaan air dengan proporsi tertentu yang disajikan dalam bentuk pecahan. Guru dapat menambahkan dengan menjelaskan kegunaan lain dari perkalian pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pada penentuan komposisi bahan pada resep makanan atau minuman dan lain-lain.

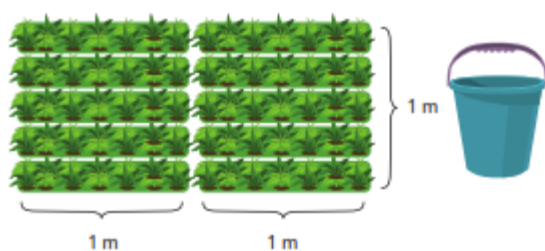
Gunakan bagian **Mengingat Kembali** mengenai perkalian dua bilangan asli dan konsep pecahan yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya. Pertanyaan- pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengaktifkan prapengetahuan peserta didik:

- Jika terdapat 4 kelompok permen berjumlah 6, berapa banyak permen seluruhnya?
- Gambar mana yang menunjukkan pecahan $\frac{3}{2}$?

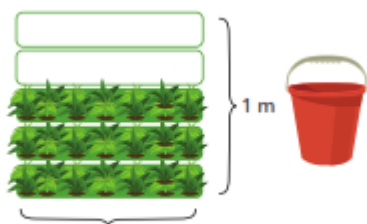


Pemanasan

Untuk mengawali pembelajaran, ajak peserta didik memahami permasalahan yang disajikan tentang penyiraman kebun dengan menggunakan dua ember yang berbeda ukuran. Selanjutnya minta peserta didik menjawab pertanyaan pada bagian permasalahan.



Gambar 1.2 Kebun yang Disiram dengan 1 Ember Besar



Gambar 1.3 Kebun yang Disiram dengan 1 Ember Kecil

Air di dalam ember besar dapat digunakan untuk menyiram $2m^2$ kebun Agam. Sementara air di ember kecil dapat digunakan untuk menyiram $\frac{3}{5}m^2$ kebun Agam.

Berapa luas kebun yang dapat disirami jika menggunakan ember besar dan ember kecil?

Tujuan akhir yang diharapkan dari aktivitas pemanasan ini adalah peserta didik dapat menjawab bahwa untuk menentukan luas kebun yang dapat disirami masing-masing dengan ember besar dan ember kecil akan melibatkan perkalian pecahan.

Metode & Aktivitas Pembelajaran

Ajak peserta didik melakukan aktivitas Eksplorasi 1.1 secara mandiri atau berpasangan. Melalui metode *discovery learning* pada kegiatan menentukan luas kebun yang dapat disirami dengan air di dalam dua ember berbeda, peserta didik diharapkan dapat membangun pemahamannya tentang makna dan cara melakukan perkalian bilangan asli dengan pecahan. Eksplorasi yang diberikan dimulai dengan menentukan hasil perkalian bilangan asli dengan bilangan asli, kemudian dilanjutkan untuk membangun pemahaman peserta didik tentang perkalian bilangan asli dengan pecahan.

Pada Eksplorasi 1.2 peserta didik akan bereksplorasi dengan konteks menghitung banyaknya pohon mangga manalagi jika yang diketahui adalah banyaknya pohon secara keseluruhan dan dua pertiga dari seluruh pohon adalah pohon mangga manalagi. Pada bagian ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan dan membangun pemahamannya tentang perkalian bilangan pecahan dengan bilangan asli.

1. Perkalian Bilangan Asli dengan Pecahan

Eksplorasi 1.1

Pada Eksplorasi 1.1 peserta didik diminta untuk menentukan luas kebun yang akan disirami dengan air sebanyak 5 ember besar, di mana setiap ember besar dapat menyirami $2m^2$ kebun. Selanjutnya peserta didik menentukan luas kebun yang dapat disiram dengan 2 ember kecil yang setiap embernnya dapat menyirami $\frac{3}{5}m^2$ kebun.

Jawaban Eksplorasi 1.1

a. Luas kebun yang disiram dengan 5 ember air adalah $5 \rightarrow 2 = 10m^2$

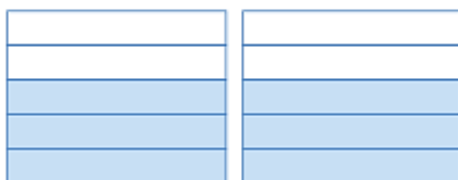
	Banyak ember besar	Luas kebun (m^2)
$\times 5$	1	2
	5	10

b. Arsiran $\frac{3}{5}$

Pada eksplorasi ini, untuk memudahkan peserta didik memahami konsep, maka setiap luas kebun $1m^2$ direpresentasikan dengan 1 kotak persegi.



Arsiran yang menunjukkan luas kebun yang disiram dengan 2 ember kecil air



Ada 6 bagian $\frac{1}{5}$ bentuk pecahannya $\frac{6}{5}$

Luas kebun yang disiram dengan 2 ember kecil air adalah $2 \times \frac{3}{5} = \frac{6}{5}m^2$



Miskonsepsi

Miskonsepsi dapat terjadi pada saat peserta didik menentukan pecahan yang menunjukkan 6 bagian dari $\frac{1}{5}$ yang sudah diarsirnya pada bagian dari dua ember.

Kemungkinan ada peserta didik yang akan menjawab $\frac{6}{10}$. Hal ini dapat terjadi karena saat peserta didik menentukan pecahannya, yang menjadi bagian keseluruhan adalah 10 bagian. Peserta didik tidak melihat bahwa pecahan satuannya adalah $\frac{1}{5}$ atau nilai dari setiap bagian kotak kecil adalah $\frac{1}{5}$.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menekankan bahwa dalam menentukan nilai pecahannya, harus melihat pecahan satuannya, dalam hal ini adalah $\frac{1}{5}$.



Ayo Berpikir Kritis

Jika kalian mengalikan bilangan asli dengan pecahan, hasil perkaliannya akan lebih kecil. Apakah pernyataan ini benar? Ayo kalian buktikan!

Jika mengalikan bilangan asli dengan pecahan, maka hasil perkaliannya akan lebih kecil. Apakah pernyataan ini benar?

Ayo kalian buktikan. Jika mengalikan bilangan asli dengan pecahan, maka hasil perkaliannya lebih besar dari pecahannya karena itu berarti menambahkan secara berulang bilangan pecahan yang dimiliki sebanyak bilangan bulatnya. Misalnya $5 \times \frac{1}{5} = 1$

berarti menambahkan $\frac{1}{5}$ sebanyak 5 kali maka hasilnya adalah 1 (peserta didik dapat memberikan contoh yang lain).



Diferensiasi

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggambar bagian pecahan atau menentukan nilai pecahan dari daerah yang diarsir, guru dapat memberikan pemahaman kembali tentang pecahan satuan melalui contoh yang lainnya.

2. Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli

Eksplorasi 1.2

Pada Eksplorasi 1.2 peserta didik akan menentukan banyaknya pohon mangga manalagi, jika banyaknya pohon mangga manalagi adalah $\frac{2}{3}$ dari banyaknya seluruh pohon mangga di kebun.

Jawaban Eksplorasi 1.2

$$\frac{2}{3} \times 15 = \frac{30}{3} = 10$$



Ayo Berkomunikasi

Hitunglah hasil perkalian berikut ini.

- a. $8 \times \frac{3}{4} = \dots$
- b. $\frac{3}{4} \times 8 = \dots$

Bagaimana jawaban yang kalian peroleh? Apa yang dapat kalian simpulkan dari kedua bentuk operasi tersebut?

a. $8 \times \frac{3}{4} = \frac{24}{4} = 6$

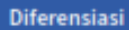
b. $\frac{3}{4} \times 8 = \frac{24}{4} = 6$

Yang dapat disimpulkan adalah $8 \times \frac{3}{4} = \frac{3}{4} \times 8$ karena hasil kalinya sama. Pada perkalian pecahan juga berlaku sifat komutatif seperti pada perkalian bilangan asli.



Miskonsepsi

Miskonsepsi dapat terjadi pada saat peserta didik menentukan banyaknya bagian pohon mangga manalagi, yaitu $\frac{2}{3}$ bagian dari keseluruhan pohon. Hal ini dapat terjadi karena peserta didik masih ada yang belum memahami bagian dari keseluruhan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengingatkan dan menekankan kembali tentang makna bagian dari keseluruhan.



Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), minta mereka mengerjakan Latihan tanpa bantuan. Guru juga dapat memberikan soal-soal tambahan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah sebenarnya dari suatu ukuran atau besaran dengan diketahui nilai rasionya.

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Aspek yang dinilai

[illegible]

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Indikator Kesadaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik:

Dari aktivitas yang telah kalian lakukan pada subbab ini, jawablah pertanyaan berikut.

- Bagaimana cara kalian mengalikan bilangan asli dengan pecahan?
- Bagaimana cara kalian mengalikan pecahan dengan bilangan asli?

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Perkalian Pecahan:

Pada pembelajaran sebelumnya kalian sudah mempelajari tentang perkalian pecahan dengan bilangan asli.

Pada bagian ini, kalian dapat mempelajari dan mendiskusikan bagaimana mengalikan pecahan dengan pecahan.

Ingat kembali apa yang sudah kalian pelajari sebelumnya.

Diskusikan permasalahan berikut ini.

Tangki penyimpanan air di rumah Agam hanya terisi $\frac{1}{2}$ bagian. Hari ini Agam dan keluarganya menggunakan $\frac{1}{3}$ dari bagian air yang ada di tangki. Berapa bagian air di dalam tangki yang digunakan oleh Agam dan keluarganya hari ini?

- a. Gambarkan bagian yang menunjukkan nilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$ sesuai dengan permasalahan di atas.
- b. Diskusikan bagaimana kalian dapat menemukan jawabannya.
- c. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang perkalian pecahan dengan pecahan dari permasalahan di atas?

Remedial

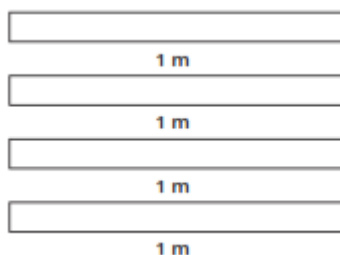
- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik:

1. Hani membuat 4 potong pita dengan panjang masing-masing

- a. Arsirlah masing-masing bagian pita yang dimiliki Hani.



Keterangan: setiap pita panjangnya 1 m.

- b. Berapa meter panjang potongan pita seluruhnya yang dimiliki Hani?

2. Fina membuat 75 kue pastel untuk acara keluarganya. Sebanyak $\frac{2}{15}$ bagian dari 75 pastel tersebut telah dikonsumsi oleh keluarganya selama acara berlangsung. Tentukan:
 - a. Banyaknya kue pastel yang sudah dikonsumsi oleh keluarga Fina.
 - b. Banyaknya kue pastel yang belum dikonsumsi oleh keluarga Fina.
3. Ada 180 siswa kelas 6 di SD Melati. Sebanyak $\frac{1}{6}$ dari seluruh siswa tersebut memilih ekstrakurikuler musik dan $\frac{2}{3}$ dari siswa yang memilih ekstrakurikuler musik juga memilih ekstrakurikuler melukis. Jawablah pertanyaan di bawah ini.
 - a. Berapa banyak siswa kelas 6 yang mengikuti ekstrakurikuler musik?
 - b. Berapa banyak siswa kelas 6 yang mengikuti ekstrakurikuler melukis?
 - c. Sebutkan bentuk pecahan yang menunjukkan banyak siswa kelas 6 yang mengikuti ekstrakurikuler melukis.
4. Buatlah sebuah soal cerita yang menyatakan bentuk perkalian pecahan berikut ini.
 - a. $\frac{1}{4} \times 20 =$
 - b. $20 \times \frac{1}{4} =$

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Buku Panduan Guru dan siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas VI SD, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022

Glosarium:

Pecahan: Pecahan atau fraksi adalah istilah yang merujuk pada suatu bagian atau sejumlah bagian yang setara dari sesuatu yang "penuh".

Desimal :Bilangan desimal adalah bilangan yang punya penyebut khusus, yaitu sepuluh, seratus, seribu, dan seterusnya. Bilangan desimal memiliki ciri khas dalam penulisannya, yaitu menggunakan tanda koma sebagai pemisah antara bilangan bulat dan bilangan pecahannya.

Perkalian pecahan: pembilang dikali dengan pembilang serta penyebut dikali dengan penyebut pecahan.

Bilangan asli: Bilangan asli dimulai dari angka 1 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan seterusnya. Dengan kata lain bilangan asli ini merupakan semua bilangan positif yang dimulai dari angka 1 hingga seterusnya. Bilangan ini tidak termasuk nol (0), pecahan, desimal, dan bilangan negatif.

Daftar Pustaka:

- Baratto, Stefan, Barry Bergman, dan Donald Hutchison. 2010. *Hutchison's Basic Mathematical Skills with Geometry. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.*
- Bay-Williams, Jennifer M., John J. SanGiovanni, Sherri Martinie, dan Jennifer Suh. 2022. *Figuring out Fluency- Multiplication and Division with Fractions and Decimals: A Classroom Companion*. Vol. 3. California: Corwin.
- Fosnot, Catherine Twomey, dan Maarten Dolk. 2002. *Young Mathematicians at Work: Constructing Fractions, Decimals, and Percents*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Gregg, Jeff, dan Diana Underwood Gregg. "Measurement and Fair-Sharing Models for Dividing Fractions." *Mathematics Teaching in the Middle School* 12, no. 9 (2007): 490–96. <https://doi.org/10.5951/mtms.12.9.0490>.
- Keijzer, R, F van Galen, K Gravemeijer, M Abels, T Dekker, J.A Shew, B.R. Cole, J Brendeful, dan M.A Pligge. 2006. *Fraction Times. Wisconsin. Chicago: Encyclopædia Britannica, Inc. Copyright, 2006.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Senang Belajar Matematika SD/MI*

- Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lamon, Susan J. 2006. *Teaching Fractions and Ratios for Understanding: Essential Content Knowledge and Instructional Strategies for Teachers*. Edisi ke-4. New York: Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781410617132>.
- Lappan, Glenda, James T Fey, William M Fitzgerald, Susan N Friel, dan Elizabeth Difanis Phillips. 2005. *Connected Mathematics 2: Bits and Pieces II. Using Fraction Operations*. Boston, Massachusetts: Pearson Prentice Hall.
- Neagoy, Monica. 2017. *Unpacking Fractions: Classroom-Tested Strategies to Build Students' Mathematical Understanding*. Alexandria, VA: ACSD.
- Petit, Marjorie M., Roberts E. Laird, Edwin L. Marsden, dan Caroline B. Ebby. 2016. *A Focus on Fractions. Bringing Research to the Classroom. Second Edi*. London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2018. *Belajar Bersama Temanmu MATEMATIKA untuk Sekolah Dasar Kelas 5 Volume 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Small, Marian. 2015. *Building Proportional Reasoning across Grades and Math Strands*. New York: Teachers College Press, Columbia University.
- Walle, John A. Van de, Karen S. Karp, dan Jennifer M. Bay-Williams. 2016. *Elementary and Middle School Mathematics: Teaching Developmentally: California Edition*. 9th Editio. Pearson Education.

Daftar Sumber Gambar

- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Blueprints_for_Lawang_Sewu.jpg
- https://www.pegipegi.com/hotel/mojokerto/royal_caravan_hotel_trawas_mojokerto_907652/